

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei (*survey research*) yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk sampel dari sebuah populasi. Dalam penelitian survei, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti.

Ada pun pendekatan penelitian yang ini adalah pola penelitian kuantitatif yang mana merupakan penelitian menggunakan data yang berupa data statistik atau dengan menggunakan angka sebagai alat untuk keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

¹Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Fisolofi dan Praktis*, (Jakarta: Permata Puri media, 2009), hlm. 3; dikutip dalam Nurul Yuliana Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Materi Persamaan Linear Satu Variabel Kelas VII Regular Mtsn Kunir Wonodadi Blitar" (Skripsi diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hlm. 50.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani km 4,5. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan menurut peneliti Galeri Investasi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin adalah salah satu Galeri Investasi yang mendapat perhatian yang cukup banyak dari Bursa Efek Indonesia dikarenakan pendiriannya yang belum terlalu lama dan jumlah investor di Galeri Investasi UIN Antasari Banjarmasin yang dicetak melalui Sekolah Pasar Modal pernah menduduki posisi sebagai Galeri Investasi yang terbanyak menghasilkan investor di Banjarmasin dalam kurun waktu per bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² Penentuan jumlah populasi dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu³, sehingga populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang masih berstatus aktif sebagai mahasiswa dan pernah mengikuti SPM (Sekolah Pasar

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeth, 2016), Cet. K-16, hlm. 117.

³Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, cet. III (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 95.

Modal). Jumlah populasinya adalah 168 orang (data mahasiswa yang ikut SPM per Desember 2017).⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pengambilan sampel dengan menggunakan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak, berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Teknik ini baik untuk diterapkan jika calon responden sulit untuk diidentifikasi.⁶ Pemilihan teknik ini dikarenakan peneliti tidak memiliki data mengenai mahasiswa yang pernah ikut SPM baik berupa nama dan lain sebagainya. Peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh Galeri Investasi terhadap sikap mahasiswa sehingga beberapa mahasiswa antara satu dan yang lainnya mungkin memiliki pendapat yang kurang lebih sama. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang didapatkan peneliti adalah 95 orang, berdasarkan teori Rescoe dalam acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.⁷

⁴Sumber dari KSPM, Galeri Investasi BEI UIN Antasari Banjarmasin.

⁵Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 118.

⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. I (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 34.

⁷Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, cet. II (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 142.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁸ Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden yaitu nama, NIM, jurusan, angkatan, dan status mahasiswa. Kedua, data mengenai pengaruh Galeri Investasi terhadap pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam pertama data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan.⁹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa. Kedua, data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnnya.¹⁰ Maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur, online, dan artikel yang memberikan informasi tentang Galeri Investasi, pengetahuan dan minat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (angket), dan dokumentasi. Kuesioner yaitu teknik

⁸Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 37.

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Kuesioner ini disebarakan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang pernah ikut sekolah pasar modal yaitu sebanyak 168 orang, dan akan dipilih mana data yang bisa dipakai untuk dianalisis ke tahap selanjutnya.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala pengukuran merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengkuantifikasi informasi yang diberikan oleh responden jika mereka diharuskan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam suatu kuesioner.¹² Skala pengukuran data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat dua skala data yang digunakan yaitu:

1. Skala pengukuran data yang digunakan untuk variabel Galeri Investasi berupa skala nominal dengan jenis skala guttman, ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas (jelas) dan konsisten.¹³ Alternatif jawaban pada skala ini yaitu ya – tidak dengan memberi angka 1 untuk jawaban “ya” dan 2 untuk jawaban “tidak”.
2. Skala pengukuran data yang digunakan untuk variabel pengetahuan dan minat berupa skala interval dengan jenis skala likert yaitu skala yang

¹¹Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 199.

¹²Jonathan Sarwono, *Teori dan Praktik Riset Pemasaran dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 21.

¹³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 143.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang tentang suatu objek tertentu.¹⁴ Alternatif jawaban pada skala ini yaitu:

- a. SS (sangat setuju) = skor 5
- b. S (setuju) = skor 4
- c. CS (cukup setuju) = skor 3
- d. TS (tidak setuju) = skor 2
- e. STS (sangat tidak setuju) = skor 1

Berdasarkan pokok rumusan hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁵ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Galeri Investasi BEI sebagai variabel independen (bebas) disebut variabel X, dengan indikator¹⁶ sebagai berikut:
 - a. Sarana pengenalan pasar modal
 - b. Sarana penunjang untuk praktek dalam pasar modal
 - c. Penyedia data publikasi dan cetakan

¹⁴*Ibid.*, hlm. 138.

¹⁵Husain Umar, *Metode untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), hlm. 49-51.

¹⁶<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/programbei/galeriinvestasibei.aspx> (7 Februari 2018).

- d. Sarana bertransaksi secara langsung
2. Pengetahuan sebagai variabel dependen (terikat) pertama disebut variabel Y1, dengan indikator¹⁷ sebagai berikut:
 - a. Pengembalian
 - b. Resiko
 - c. Tipe produk investasi
 3. Minat sebagai variabel dependen (terikat) kedua disebut variabel Y2, dengan indikator¹⁸ sebagai berikut:
 - a. Infstruktur
 - b. Lingkungan hukum
 - c. Kelembagaan
 - d. Keamanan

Sehingga diperoleh-lah instrumen kuesioner yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

¹⁷Ahmad Dahlan, *op.cit.*, hlm. 73.

¹⁸Anifatul Hanim dan Ragimun, *op.cit.*, hlm. 7.

Tabel 3.2 Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukur
Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (X)	1. Sarana pengenalan pasar modal 2. Sarana penunjang untuk praktek dalam pasar modal 3. Penyedia data publikasi dan cetakan 4. Sarana bertransaksi secara langsung	Guttman
Pengetahuan (Y ₁)	1. Tipe produk investasi 2. Resiko 3. Pengembalian	Likert
Minat (Y ₂)	1. Infrastruktur 2. Lingkungan hukum 3. Kelembagaan 4. Keamanan	Likert

Sumber: Moh. Nazir. Bogor. Metode Penelitian. 2014. hlm. 213¹⁹

Setelah instrument data sudah ada maka dilakukan uji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data. Uji ini dilakukan dengan dua uji yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah *item-item* pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

¹⁹Moh. Nazir, dikutip dalam Eka Sri Apriliana, “Pengaruh Harga, Tren Dan *Religiusitas* Terhadap Minat Beli Pakaian *Syar’i* Pada Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin” (Skripsi diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2018), hlm. 57.

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu *item* yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi atau dengan teknik korelasi *product moment* dengan taraf 0.05 artinya suatu *item* dianggap memiliki keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikansi terhadap skor total *item*.

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]} \sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor *item*

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS*

21.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau waktu yang berlainan. Karena hasilnya yang konsisten, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk uji instrumen pengumpulan data yaitu metode Cronbach's Alpha. Uji ini

dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila r alpha positif dan r alpha $>$ r tabel $df = (\alpha, n-2)$.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut²⁰:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 = varian pada butir

σ_1^2 = varian total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹

Dalam penelitian ini, data kuantitatif dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus MANOVA atau uji MANOVA dan menggunakan program *SPSS 21 for windows* yaitu MANOVA.

²⁰Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 176.

²¹Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 335.

MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah perluasan dari analisis ANOVA (*Analysis of Variance*). MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan di antara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).²² Rumus MANOVA banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Adapun rumus persamaan matematika yang dapat dibentuk disini menjadi:

$$Y_{1i}, Y_{2i} = \alpha_0 + \beta_1 X_i + \epsilon_i$$

Sebelum melakukan analisis MANOVA, terlebih dahulu ada asumsi-asumsi yang harus dipenuhi diantaranya adalah data berdistribusi multivariat normal dan varians data adalah homogen.

1. Uji Prasyarat

Uji homogenitas bukanlah uji prasyarat mutlak untuk menggunakan MANOVA. Uji ini menambah informasi mengenai hasil analisis data (Azwar, 2000).²³

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dependen dilakukan dengan melihat sebaran pada *Q-Q Plots*. Pada MANOVA untuk melihat normalitas data paling tepat adalah menggunakan *Q-Q Plots*. Karena dengan menggunakan analisis ini dapat dilihat

²²Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 225.

²³Sigit Widhi Susanto, "Analisis Kinerja *Intellectual Capital* Terhadap Harga Saham dan Performa Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Model Public pada Industri Perbankan Periode 2006-2010" (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, 2012), hlm. 39. <http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/20314404-S-Sigit%2520Widhi%2520Susanto.pdf> (29 Mei 2018).

secara keseluruhan apakah variabel dependen berdistribusi normal atau tidak normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogeni.

c. Uji Homogenitas Matrik Covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria hasil uji *Box's* memiliki nilai Sig.>0,05 maka dapat disimpulkan covarian dependen sama.

2. Uji MANOVA (Analisis Output MANOVA)

Output MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yakni output yang menyatakan apakah ada perbedaan yang nyata antar-grup, dan output yang menguji setiap variabel secara individual. Kedua jenis output tersebut akan dianalisis satu per satu.

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, yaitu *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada output *multivariate tests* dari hasil analisis MANOVA (GLM Multivariat). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

H. Tahapan Penelitian

Untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini hingga siap dimunaqasahkan, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah desain operasional penelitian dengan judul “Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengetahuan dan Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.” Untuk kesempurnaannya maka proposal penelitian ini dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuan beliau untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan, dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini terlebih dahulu penulis mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan, sehingga diperoleh data mengenai bagaimana pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu selama satu atau dua bulan sesuai dengan surat perintah riset dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodifikasi dan tabulasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahap terakhir penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisan untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing I dan II hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.